

Market Summary

Kamis, 18 Februari 2021

| | Price | Change | % Change |
|------------------|----------|---------|----------|
| IDX | 6.200,31 | -27,42 | -0,44% |
| LQ-45 | 940,68 | -5,99 | -0,63% |
| EIDO | 23,47 | -0,15 | -0,64% |
| US Market | | | |
| DOW | 31.493 | -120,00 | -0,38% |
| Nasdaq | 13.865 | -100,00 | -0,72% |
| S&P 500 | 3.914 | -17,00 | -0,43% |
| VIX | 22,49 | 0,99 | 4,60% |
| Europe | | | |
| FTSE 100 | 6.617 | -94,00 | -1,40% |
| DAX | 13.887 | -22,00 | -0,16% |
| CAC 40 | 5.728 | -38,00 | -0,66% |
| Asia | | | |
| Nikkei | 30.236 | -56,00 | -0,18% |
| Hangseng | 30.596 | -489,00 | -1,57% |
| Shanghai | 3.675 | 20,00 | 0,55% |
| STI Index | 2.909 | -11,00 | -0,38% |
| Commodity | | | |
| OIL | 60,52 | -1,18 | -1,91% |
| GOLD | 1.775,00 | -0,10 | -0,01% |
| NICKEL | 19.202 | 425,00 | 2,26% |
| TIN | 25.127 | 642,00 | 2,62% |
| COAL | 77,65 | -1,60 | -2,02% |
| CPO | 3.490 | -144,00 | -3,96% |
| Currency | | | |
| USD Index | 90,57 | -0,35 | -0,38% |
| USD/IDR | 14.025 | 5,00 | 0,04% |



IHS Chart

Summary

IHS ditutup turun ke level 6200,31 (-0,44%) melanjutkan koreksi sejak Rabu. Sentimen negatif datang dari pernyataan BI yang merevisi perkiraan pertumbuhan ekonomi lebih rendah dari 4,8%-5,8% menjadi 4,3%-5,3%. Untuk itu BI mengupayakan dengan cara memotong suku bunga dan melonggarkan LTV untuk memicu pertumbuhan ekonomi. Kebijakan BI ini direspon positif terutama di sektor properti. Sedangkan investor asing relatif tenang, dengan catatan netbuy di pasar reguler senilai Rp 213 Miliar dengan total transaksi Rp 12,8 Triliun.

Bursa global ditutup rata-rata pada zona negatif, masih termasuk koreksi wajar karena memang belum ada koreksi signifikan sejak awal Februari ini. Dari pasar komoditas terpantau harga minyak yang juga terkoreksi setelah menguat lebih dari 23% sejak awal tahun. Sentimen positif datang dari harga metal nikel dan timah yang masing-masing naik 2,26% dan 2,62%, yang telah direspon pasar sejak perdagangan kemarin.

Target terdekat dari koreksi 2 hari terakhir adalah gap di level 6151, jika masih berlanjut target berikutnya area 6000-6025. Belum ada sentimen yang benar-benar buruk kecuali hanya koreksi sehat setelah kenaikan sejak awal Februari, sehingga dapat dimanfaatkan untuk buy on weakness pada saham-saham yang berkinerja bagus dan terbukti memiliki kemampuan rebound kuat selama ini. Seperti: BBKA BBRI BBTN TLKM ASII dll.

News Highlight

1. Rekor Terendah, Suku Bunga Acuan BI Jadi 3,5% (investor.id)
2. BI revisi proyeksi pertumbuhan ekonomi 2021, ini penyebabnya (kontan.co.id)
3. BI longgarkan ketentuan LTV, ajukan KPR bisa pakai DP 0% mulai 1 Maret 2021 (kontan.co.id)

Technical Idea

- BJTM** : BUY 790-805, target 855-900, stoploss 770
WOOD : BUY 605-625, target 660-700, stoploss 595
INCO : BUY 6000-6150, target 6400-7000, stoploss 5900

1. *Rekor Terendah, Suku Bunga Acuan BI Jadi 3,5%*

Bank Indonesia memutuskan untuk menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate atau suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 3,50%. Selain mempertahankan suku bunga acuan, BI juga mengumumkan suku bunga deposito facility juga tetap pada 2,75%, dan suku bunga lending facility 4,25%. "Keputusan ini konsisten dengan prakiraan inflasi yang tetap rendah dan stabilitas eksternal yang terjaga, serta upaya untuk mendukung pemulihan ekonomi," ujar Perry dalam paparan hasil RDG Februari, Kamis (18/2).

Source: <https://investor.id/business/rekor-terendah-suku-bunga-acuan-bi-jadi-35>

Commentary:

"salah satu langkah kebijakan dari BI untuk memicu pertumbuhan ekonomi, kuatnya kurs rupiah dan meningkatnya cadangan devisa belakangan ini membuat BI berani potong suku bunga, sehingga diharapkan ekonomi dapat pulih lebih cepat"

2. *BI revisi proyeksi pertumbuhan ekonomi 2021, ini penyebabnya*

Bank Indonesia (BI) merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi 2021 menjadi di kisaran 4,3% hingga 5,3%. Sebelumnya, BI optimistis pertumbuhan ekonomi tahun ini akan berada di kisaran 4,8% hingga 5,8%. "Ini sejalan dengan realisasi pertumbuhan ekonomi di kuartal IV-2020 yang masih tumbuh minus 2,19% yoy," ujar Gubernur BI Perry Warjiyo, Kamis (18/2) via video conference. Masih lemahnya pertumbuhan di kuartal terakhir tahun lalu disebabkan oleh masih lemahnya konsumsi swasta dan investasi bangunan, juga terbatasnya mobilitas akibat pandemi Covid-19. Namun, meski ada koreksi proyeksi pertumbuhan tahun ini, Perry masih melihat adanya peluang perbaikan ekonomi yang berlanjut di tahun ini. Seperti perbaikan kinerja ekspor akibat membaiknya harga komoditas primer seperti kelapa sawit, batubara, dan besi baja. Tak hanya itu, ada juga perbaikan harga sejumlah produk manufaktur seperti kimia organik, kendaraan bermotor, dan alas kaki yang mendorong kinerja di sejumlah sektor-sektor ekonomi.

Source: <https://newssetup.kontan.co.id/news/bi-revisi-proyeksi-pertumbuhan-ekonomi-2021-ini-penyebabnya>

Commentary:

"sentimen negatif untuk pasar karena target proyeksi ekonomi yang lebih pesimis, namun BI sudah menyiapkan kebijakan untuk mempercepat recovery dan diharapkan dapat berjalan dengan lancar"

3. *BI longgarkan ketentuan LTV, ajukan KPR bisa pakai DP 0% mulai 1 Maret 2021*

Bank Indonesia (BI) benar-benar memberikan kelonggaran pada bulan Februari 2021 ini. Selain penurunan suku bunga acuan, BI juga menetapkan Loan to Value (LTV) dan Financing to Value (FTV) sebesar 100% untuk kredit properti. Itu berarti, seluruh dana untuk mengambil kredit properti ditanggung 100% oleh bank, dengan kata lain konsumen menanggung 0% alias tidak perlu membayar *down payment* (DP) atau uang muka. Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan, ini berlaku untuk semua jenis properti, seperti rumah tapak, rumah susun, serta ruko/rukan. "Namun diperhatikan, ini juga bagi bank yang memenuhi kriteria NPL/NPF tertentu. Serta, menghapus ketentuan pencairan bertahap properti inden untuk mendorong pertumbuhan kredit di sektor properti," kata Perry, Kamis (18/2).

Source: <https://keuangan.kontan.co.id/news/bi-longgarkan-ketentuan-ltv-ajukan-kpr-bisa-pakai-dp-0-mulai-1-maret-2021>

Commentary:

"sentimen positif untuk sektor properti, dimana diharapkan pelonggaran LTV dapat meningkatkan penjualan karena masyarakat lebih mampu untuk menjangkau"

STOCK PICKS

BJTM – Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk



Trends

| | |
|-------------------------|----------|
| Short Term (<1 month) | Sideways |
| Medium Term (1-6 month) | Bullish |
| Long Term (>6month) | Bullish |

Recommendation BUY

| | |
|------------|---------|
| Last | 810 |
| Support | 775 |
| Resistance | 855 |
| Stoploss | 770 |
| Range Buy | 790-805 |
| Target | 855-900 |

Technical Review

BJTM membentuk candle bullish engulfing, membentuk support trendline yang cukup solid sejak oktober, indicator stochastic masih menguat, volume juga meningkat dibanding beberapa hari terakhir menunjukkan bahwa momentum kenaikan baru mulai muncul kembali.

Strategy

Buy di area 790-805 dengan target terdekat 855, jika masih kuat melaju target berikutnya 900. Stoploss 770

WOOD – Integra Indocabinet Tbk



Trends

| | |
|-------------------------|----------|
| Short Term (<1 month) | Sideways |
| Medium Term (1-6 month) | Bullish |
| Long Term (>6month) | Bullish |

Recommendation BUY

| | |
|------------|---------|
| Last | 635 |
| Support | 605 |
| Resistance | 680 |
| Stoploss | 595 |
| Range Buy | 605-625 |
| Target | 660-700 |

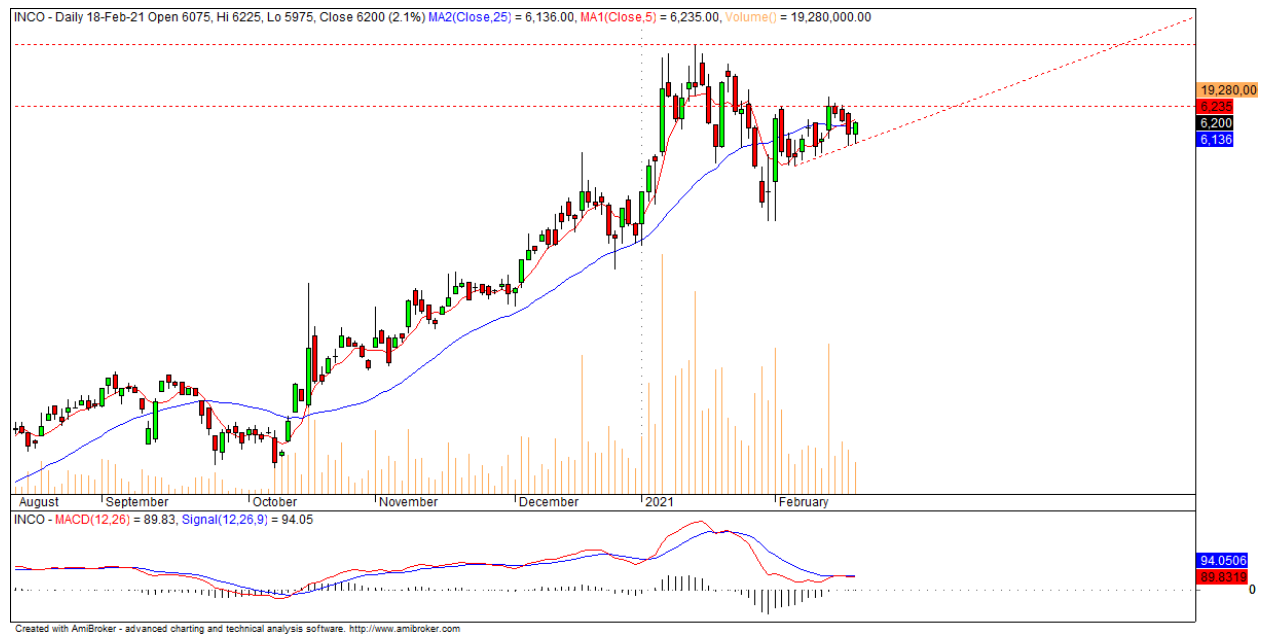
Technical Review

WOOD bergerak sideways dengan range 600-700, candle terakhir rebound membentuk support trendline yang cukup solid sejak oktober, indikator stochastic masih mengarah kebawah, volume juga masih tipis sehingga perlu konfirmasi lebih lanjut

Strategy

Buy di area 605-625 dengan target terdekat 660, target berikutnya 700. Stoploss 595.

INCO – Vale Indonesia Tbk



Trends

| | |
|-------------------------|----------|
| Short Term (<1 month) | Sideways |
| Medium Term (1-6 month) | Bullish |
| Long Term (>6month) | Bullish |

Recommendation BUY

| | |
|------------|-----------|
| Last | 6200 |
| Support | 6000 |
| Resistance | 7100 |
| Stoploss | 5900 |
| Range Buy | 6000-6150 |
| Target | 6400-7000 |

Technical Review

INCO rebound pada support ascending triangle, indicator MACD sudah berhimpit berpotensi segera goldencross menyusul histogramnya yang mulai positif. Resistance terdekat di area 6400, penembusan resistance akan membawa peluang menuju target area 7000

Strategy

Buy di area 6000-6150, dengan target terdekat 6400, target berikutnya 7000. Stoploss 5900

Februari's Events

| Sunday | Monday | Tuesday | Wednesday | Thursday | Friday | Saturday |
|--------|-----------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------|----------|
| 31 | 1 Listing BANK Listing UFOE Indonesia Inflation | 2 Listing WMUU | 3 | 4 | 5 Indonesian GDP | 6 |
| 7 | 8 Indonesian FX Reserves | 9 | 10 | 11 RUPS IPCC | 12 LIBUR IMLEK | 13 |
| 14 | 15 | 16 | 17 | 18 RUPS TELE RUPS EMTK RUPS ELTY | 19 | 20 |
| 21 | 22 | 23 | 24 | 25 RUPS WSBP RUPS ENRG | 26 RI MAYA 3659:5000 @Rp 400 RUPS AISA | 27 |
| 28 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |

source: idx.co.id, investing.com

Visit : investindosekuritas.co.id
 Phone :
 E-mail : in@in-sekuritas.com
 Instagram : [@investindo_sekuritas](https://www.instagram.com/investindo_sekuritas)

IMPORTANT WARNING AND DISCLAIMER. This message and any attachments are intended for the named and correctly identified addressee only. This message may contain confidential, proprietary legally privileged or commercially sensitive information. No waiver of confidentiality or privilege is intended or authorized by this transmission. If you're not the intended recipient of this message, you must not directly or indirectly use, reproduce, distribute, disclose, print, reply on, disseminate, or copy any part of the message or its attachments and if you have received this message in error, please notify the sender immediately by returning an e-mail and delete it from your system. The accuracy of the information in this e-mail is not guaranteed. Any opinion contained in this message are those of the author and are not given or endorsed by PT Investindo Nusantara Sekuritas, unless otherwise clearly indicated in this message, and the authority of the author to act for and on behalf of PT Investindo Nusantara Sekuritas is duly verified.

Disclaimer: Laporan ini tidak untuk kepentingan publikasi media. Isi dari laporan tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan / atau disampaikan kembali dalam bentuk apapun atau melalui media apapun tanpa sebelumnya mendapat ijin dan konfirmasi dari Investindo Nusantara Sekuritas. Laporan ini bukan merupakan rekomendasi untuk membeli atau menjual saham tertentu. Semua keputusan investasi dan resikonya tetap merupakan tanggung jawab investor. PT Investindo Nusantara Sekuritas tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang dilakukan yang dilakukan oleh siapapun, baik itu yang mendatangkan keuntungan ataupun kerugian, dengan kondisi dan situasi apapun juga, yang diakibatkan secara langsung maupun tidak langsung. Untuk informasi lebih lanjut, media dapat menghubungi in@in-sekuritas.com